

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dipilih di sini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dengan adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I.

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini dilakukan dalam model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

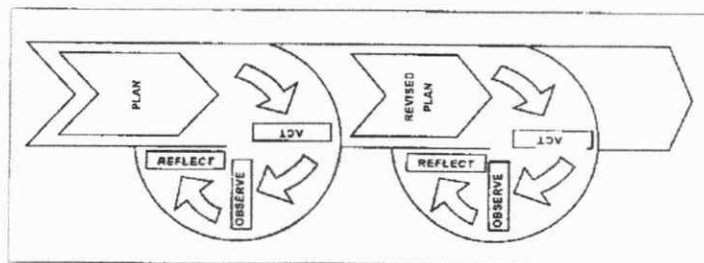
- a. *Planning*/ rencana awal yang akan di lakukan.
- b. *Action*/tindakan
- c. *Observation*/pengamatan
- d. *Reflection*/refleksi<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi, Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2008: 3.

Gambar 3.1

## SIKLUS RANCANGAN MODEL KEMMIS &amp; TAGGART (1988)



Penjelasan alur di atas adalah :

1. Perencanaan tindakan, yaitu mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan terkait masalah penelitian, yang didalamnya mencakup: penyusunan skenario pembelajaran, instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan, merupakan tahapan pengaplikasian semua perencanaan tindakan yang telah disusun (kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas)
3. Observasi/ kegiatan pengamatan, dimaksudkan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator (baik proses maupun hasil) perubahan-perubahan yang terjadi, baik sebagai akibat dari tindakan terencana maupun efek samping.
4. Refleksi, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator/ pengamat dengan cara mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan, sehingga peneliti mempunyai acuan dalam membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Hal ini disebabkan peneliti adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang di dalam proses pembelajaran pada kelompok B menemukan permasalahan dalam diri siswa yaitu kurangnya kemampuan menghafal surat-surat pendek, sehingga dengan melakukan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan dapat membantu siswa agar mampu menghafal surat-surat pendek sesuai dengan kurikulum sekolah serta siswa lebih siap memasuki jenjang tingkat kelas selanjutnya dan semoga hafalan surat-surat pendek tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupannya.

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hal : 15

terjadi pada saat sekarang dengan menyimpulkan permasalahan dari deduktif ke induktif dan sebaliknya.<sup>3</sup>Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan. Di dalam metode deskriptif kualitatif terkandung petunjuk tentang bagaimana cara melaksanakan penelitian, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **C. Tempat dan Subyek Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK PKK Pandantoyo kecamatan Ngancar kabupaten Kediri, pada semester II tahun pelajaran 2013/2014.

Berikut identitas sekolahnya :

Nama Sekolah : TK PKK Pandantoyo

Nomor Statistik Sekolah : 002051319024

Nama Kepala Sekolah : Siti Aminah

Alamat Sekolah : Jln. Kelud No. 46 Desa Pandantoyo  
Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

Telepon : (0354) 444757

---

<sup>3</sup>Sudjana, Nana, 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. hal : 64

Visi dan Misi : Membentuk Manusia Yang Beriman dan Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Unggul Dalam Prestasi dan Terpercaya di Masyarakat Untuk Mencerdaskan Bangsa

Kelompok yang menjadi sasaran penelitian adalah kelompok B dengan jumlah peserta didik 20 anak, terdiri dari 9 siswa putri dan 11 siswa putra.

Adapun batas-batas TK PKK Pandantoyo dengan wilayah sekitarnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Jagul
- b. Sebelah timur : Desa Ngancar
- c. Sebelah selatan : Desa Kunjang
- d. Sebelah barat : Desa Wates

Topografi TK PKK Pandantoyo secara keseluruhan berada pada dataran rendah dan hampir seluruhnya rata, dengan kemiringan rata-rata 0-8% ke arah barat.

TK PKK merupakan pendidikan berbasis masyarakat (Community Based Education), dimana penyelenggara pendidikan secara umum menjadi tanggung jawab masyarakat. Prinsip dan materi pendidikan suatu masyarakat di peroleh dari nilai-nilai budaya dan identitas masyarakat itu sendiri. Dengan landasan bahwa setiap masyarakat menetapkan bagaimana seseorang mencapai tujuan, jadi apakah sebaiknya orang itu, dan seterusnya. Secara garis besar tujuan dan cita-cita suatu masyarakat akan

menentukan tujuan dan cita-cita pendidikan mereka sendiri. Masyarakat muslimin pun telah memiliki identitas islam sebagai tujuan utama pendidikan yang diperoleh dari prinsip-prinsip dasar kehidupan.

Setelah berdirinya TK PKK pada tanggal 13 Juli 2009, yang secara resmi diberikan izin beroperasi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, TK PKK Pandantoyo di bawah naungan PKK Kabupaten Kediri, akhirnya tampil uniform dalam bentuk tunggal untuk seluruh wilayah di Kecamatan Ngancar meliputi Desa Jagul, Kunjang, Bedali, Margourip, Manggis, Sempu, Sugihwaras, dan Ngancar.

Bahwa atas dasar kenyataan demikian, yayasan "PKK" yang dibentuk di pendopo Kecamatan Ngancar oleh Camat bersama dengan para tokoh masyarakat merencanakan agar TK PKK Pandantoyo mampu mewujudkan hasrat masyarakat dengan pengharapan agar dapat menampung kebutuhan bagi kelanjutan pendidikan putra-putri mereka.

## **2. Subyek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswa kelompok B di TK PKK Pandantoyo kecamatan Ngancar kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014 sejumlah 20 siswa (putra=10, putri=10).

Pemilihan latar dan subyek penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti sebagai berikut :

- a. Peneliti adalah guru agama pada TK PKK Pandantoyo kecamatan Ngancar kabupaten Kediri, sehingga hal ini akan sangat membantu

peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai guru di sekolah yang bersangkutan.

- b. Obyek penelitian ini adalah materi pelajaran tentang hafalan surat-surat pendek terdapat pada kurikulum TK PKK Pandantoyo dan silabus tingkat sekolah dasar kelas 1-6, sehingga menjadi kekhawatiran peneliti apabila terdapat siswa kelompok B yang pada semester berikutnya masuk ke sekolah dasar masih belum dapat menghafal surat-surat pendek dengan baik sebagai penunjang kesiapan siswa kelompok B memasuki jenjang tingkat selanjutnya.

#### **D. Prosedur Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.<sup>4</sup>

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 3 siklus, di mana ketiga siklus tersebut saling terkait, artinya pelaksanaan siklus III, merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I dan II.

---

<sup>4</sup>Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal: 40

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian dengan mengedepankan materi hafalan surat-surat pendek menggunakan metode drill di awal pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

1. Guru menyiapkan media pembelajaran.
2. Guru memberikan tugas kepada anak untuk menghafal surat-surat pendek yang telah ditentukan.
3. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang masih belum dapat menghafal surat-surat pendek.

Berikut uraian tindakan dalam keseluruhan siklus:

#### 1. Siklus I

##### a. Rencana Tindakan

Pada siklus I dibuat rencana kegiatan sebagai berikut: membuat rencana pelaksanaan penggunaan metode drill di setiap awal pelajaran, membuat instrumen pengumpulan data penelitian dan menyusun lembar observasi serta menyusun jadwal pelaksanaan tindakan

##### b. Pelaksanaan Tindakan

langkah-langkah pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah :

- 1). Waktu yang disediakan untuk melaksanakan tindakan hafalan ini sekitar 10 menit disetiap awal pelajaran, maka cara menghafal siswa adalah dengan menirukan guru yang membacakan bacaan secara fasih.



2). Bacaan surat-surat pendek yang harus dihafalkan oleh siswa terdiri

dari 9 bacaan antara lain :

- a). Al-Ikhlâs.
- b). Al-Falaq.
- c). An-Nas.
- d). Al-Lahab.
- e). An-Nashr.
- f). Al-Kafirun.
- g). Al-Kautsar.
- h). Al-'Ashr
- i). Al-Quraisy.

3). Siswa menirukan bacaan yang dicontohkan oleh guru.

4). Guru mengevaluasi bacaan siswa.

c. Observasi

Di dalam observasi peneliti mengadakan pengamatan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari siswa yaitu sejauh mana peningkatan hafalan surat-surat pendek yang dicapai siswa dengan menggunakan metode drill di setiap awal pelajaran.

d. Refleksi

Setelah diadakan evaluasi, observasi dan analisa data, maka selanjutnya peneliti melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap hasil analisa data dengan melihat kembali proses tindakan yang telah dilakukan. Melalui refleksi ini akan ditetapkan apakah tindakan perlu

ditindak lanjuti dengan tindakan siklus II atau tindakan ditetapkan sudah menghasilkan penyelesaian terhadap masalah yang ada, sehingga penelitian di anggap berakhir.

## 2. Siklus II

### a. Rencana Tindakan

Pada siklus II peneliti merencanakan tindakan untuk melanjutkan program pada siklus I dengan menambahkan tindakan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin dalam kelompoknya dan memberi contoh bacaan secara bergantian.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Perbedaannya hanya terletak pada pemberi contoh bacaan. Pada siklus I, pemberi contoh bacaan terpusat hanya kepada guru. Sedangkan pada siklus II, pemimpin dan pemberi contoh bacaan diserahkan kepada siswa secara bergantian, supaya lebih menarik dan menambah motivasi untuk lebih menguasai bacaan-bacaan surat-surat pendek.

### c. Observasi

Observasi pada siklus II sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus I yaitu untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa setelah diadakan tindakan siklus II yang dilanjutkan dengan analisis data sebagai acuan untuk melakukan refleksi.

#### d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus ini meliputi seluruh kegiatan pada siklus II. Dari refleksi ini akan diketahui apakah dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II yang telah menambahkan perbaikan dalam pelaksanaan sudah dapat menunjukkan hasil yang diharapkan sehingga penelitian dianggap telah selesai atau masih perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya dengan menambahkan beberapa perbaikan lagi.

### 3. Siklus III

#### a. Rencana Tindakan

Pada siklus III peneliti merencanakan tindakan untuk melanjutkan program pada siklus II dengan menambahkan tindakan menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin dan memberi contoh bacaan secara bergantian.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III hampir sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Hanya saja pada siklus III lebih mengedepankan adanya tes individu dalam menguasai bacaan-bacaan surat-surat pendek.

#### c. Observasi

Observasi pada siklus III sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus II yaitu untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada

siswa setelah diadakan tindakan siklus III yang dilanjutkan dengan analisis data sebagai acuan untuk melakukan refleksi.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada keseluruhan siswa akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual. Ketuntasan belajar individual dapat tercapai jika perolehan prosentase mencapai 80% yang berhasil menghafal surat-surat pendek dari 20 peserta didik.

### **F. Data dan Instrumen Penelitian**

#### 1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan sumber utama kajian yang akan menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang digali adalah data tentang kemampuan siswa kelompok B dalam menghafal surat-surat pendek, maka bentuk data yang diperlukan adalah skor dari penilaian unjuk kerja secara lisan pada siswa yaitu berupa bacaan surat-surat pendek.

## 2. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dan akurat sesuai dengan jenis data yang diinginkan, dibutuhkan seperangkat alat pencari data atau instrumen penelitian. Sesuai dengan jenis data yang diinginkan, maka instrumen dalam penelitian ini adalah berupa :

### a. Format lembar observasi anak didik

Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan anak didik pada proses pembelajaran berlangsung, terdapat 4 item pengamatan sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Lembar Format Observasi Anak Didik**

| No                    | Aktifitas yang dinilai  | KB | C | B | SB |
|-----------------------|---|----|---|---|----|
| 1                     | Rasa ingin tahu siswa dalam KBM                                 |    |   |   |    |
| 2                     | Minat siswa dalam KBM   |    |   |   |    |
| 3                     | Keaktifan siswa dalam KBM                                       |    |   |   |    |
| 4                     | Keberanian siswa unjuk kerja dalam menghafal surat-surat pendek |    |   |   |    |
| Jumlah                |   |    |   |   |    |
| Jumlah skor rata-rata |   |    |   |   |    |
| Nilai prosentase      |   |    |   |   |    |
| Kriteria pengujian    |   |    |   |   |    |

#### Keterangan:

|    |               |     |
|----|---------------|-----|
| KB | (Kurang Baik) | : 1 |
| C  | (Cukup)       | : 2 |
| B  | (Baik)        | : 3 |
| SB | (Sangat Baik) | : 4 |

b. Format lembar observasi guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum.

Adapun item pengamatannya sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**

**Lembar Format Observasi Guru**

Nama Penilai : Siti Aminah  
 Nama Institusi : TK PKK Pandantoyo Ngancar Kediri  
 Nama Guru : Jannatun Nisa'  
 Mata Pelajaran : Hafalan Surat-surat Pendek  
 Semester : II (Dua)

| No | Pernyataan  | Nilai |   |   |   |   |
|----|---|-------|---|---|---|---|
|    |   | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Kualitas rumusan tujuan pembelajaran  |       |   |   |   |   |
| 2  | Kesesuaian dan Kualitas media yang disiapkan                                    |       |   |   |   |   |
| 3  | Menumbuhkan motivasi siswa  |       |   |   |   |   |
| 4  | Mengaitkan pelajaran baru dengan pelajaran yang lalu                            |       |   |   |   |   |
| 5  | Memberikan pertanyaan yang relevan untuk mencapai tujuan                        |       |   |   |   |   |
| 6  | Memberikan penguatan verbal dan nonverbal(mimik, tatapan mata, isyarat)         |       |   |   |   |   |
| 7  | Penguatan dengan mengulangi jawaban yang benar                                  |       |   |   |   |   |
| 8  | Menggunakan ilustrasi dan contoh yang tepat dan mudah dimengerti                |       |   |   |   |   |
| 9  | Memberikan penekanan untuk hal penting dengan variasi suara ,mimik dan isyarat. |       |   |   |   |   |
| 10 | Menggunakan alat peraga secara tepat dan memperjelas materi pelajaran           |       |   |   |   |   |
| 11 | Mengajar dengan antusiasme dan semangat tinggi                                  |       |   |   |   |   |
| 12 | Memperlihatkan interaksi yang berkualitas dan komunikatif                       |       |   |   |   |   |
| 13 | Menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal                         |       |   |   |   |   |
| 14 | Memperlihatkan komunikasi yang efektif dan menarik                              |       |   |   |   |   |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Menggunakan humor untuk mempertahankan perhatian siswa   |  |  |  |  |  |
| 16 | Menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan  |  |  |  |  |  |
| 17 | Memperjelas kembali materi pelajaran yang belum dikuasai   |  |  |  |  |  |
| 18 | Mengadakan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diberikan telah difahami |  |  |  |  |  |
| 19 | Memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas atau pekerjaan rumah   |  |  |  |  |  |
| 20 | Mengarahkan siswa untuk mempelajari lebih lanjut materi yang telah disajikan.  |  |  |  |  |  |

#### Petunjuk Penilaian:

Pengamat/ Observer dimohon untuk menilai kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas B TK PKK Pandantoyo. Pengisian penilaiannya dengan cara memberi tanda silang ( x ) pada kolom nilai yang sesuai dengan kualitas pembelajaran yang diamati.

Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:

- 1 = Tidak memadai /tidak pernah / tidak baik.
- 2 = Kurang memadai / jarang / kurang baik.
- 3 = Cukup memadai / kadang kadang / cukup baik.
- 4 = Memadai / sering / baik.
- 5 = Sangat memadai / selalu / sangat baik

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes unjuk kerja baik pada saat pra siklus maupun setelah selesai tindakan. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti mengadakan tes unjuk kerja untuk melihat kemampuan siswa dalam menghafal bacaan

surat-surat pendek yang dilaksanakan di awal semester II. Dari hasil data yang diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan analisa, kemudian dari hasil analisa data yang diperoleh, maka peneliti melanjutkan tindakan siklus I.

Setelah diadakan tindakan siklus I, peneliti mengadakan tes yang sama dengan tes yang dilakukan pada saat pra siklus yaitu tes unjuk kerja untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa dalam kemampuan menghafal bacaan surat-surat pendek. Demikian juga pada saat selesai pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti kembali mengumpulkan data siswa dengan menggunakan teknik tes/ penilaian unjuk kerja. Begitupun yang terjadi pada pelaksanaan tindakan di siklus III sama dengan pelaksanaan pada siklus-siklus sebelumnya.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>5</sup> Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa analisa data adalah proses pengolahan data, sehingga dirumuskan suatu hipotesis atau anggapan dasar dari penelitian yang dilakukan. Hal ini juga menggambarkan bahwa analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian.

---

<sup>5</sup>Moleong, Lexi J. 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal :103



Adapun teknik yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah prosentase.

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulan. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar kurikulum 1994 (Depdikbud 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas terserap 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 75%. Dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menganalisis data aktivitas anak didik dan guru pada waktu proses pembelajaran menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam %

f = Nilai yang diperoleh

n = Jumlah item pengamatan dikalikan dengan nilai yang tertinggi.<sup>6</sup>

## I. Kriteria Penilaian

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak didik dan membuat catatan jika terjadi hal-hal yang khusus baik yang dilakukan anak didik maupun guru.

---

<sup>6</sup>Arikunto, S. *Prosedur Penelitian . Suatu Pendekatan Praktis*. 2003. Hal 183

Selama proses kegiatan berlangsung peneliti menggunakan metode drill di awal pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menghafal surat-surat pendek. Aspek penilaiannya adalah kemampuan anak-anak pada kelompok B TK PKK Pandantoyo dalam menghafal surat-surat pendek melalui berbagai media baik contoh dari guru secara langsung, maupun audio visual untuk lebih memperdalam tingkat hafalannya, dan lebih membiasakan anak dalam melafalkan ayat demi ayat atas surat-surat pendek yang terdapat pada kurikulum. Adapun skor Indikatornya, antara lain:

1. Bintang (\*) : Belum berkembang artinya mempunyai hasil kemampuan menghafal surat-surat pendek, belum sesuai dengan hasil yang diharapkan dan juga selalu memerlukan bantuan dari guru
2. Bintang (\*\*) : Mulai berkembang artinya mempunyai hasil menghafal surat-surat pendek cukup bagus, tetapi masih sering memerlukan bantuan dari guru
3. Bintang (\*\*\*) : Berkembang sesuai harapan artinya mempunyai kemampuan menghafal surat-surat pendek yang bagus, sesuai dengan hasil yang diharapkan meskipun kadang masih perlu bantuan dari guru
4. bintang (\*\*\*\*) : Berkembang sangat baik artinya mempunyai hasil kemampuan menghafal surat-surat pendek sangat bagus, sesuai dengan hasil yang diharapkan tanpa bantuan dari guru

